

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan kekuatan dinamis untuk pengetahuan kehidupan individu setiap manusia yang dapat berupa seperti fisik, daya, jiwa beserta moral atau dapat dikatakan dengan kata lain Pendidikan merupakan sebuah kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi kemampuan, pergaulan atau pun kehidupan dalam pergaulan antar sesama serta hubungan dengan Tuhan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam membangun kualitas manusia sehingga menjadi manusia yang bermoral dan berkualitas bagi Pembangunan bangsa.

Seperti yang diatur dalam undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan tentang tujuan Pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi dalam diri siswa agar menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, berkarakter, sehat, mandiri, kreatif, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pendidikan kewarganegaraan atau PKn merupakan mata pelajaran yang di laksanakan di semua lembaga pendidikan formal mulai dari sekolah dasar sampai pada perguruan tinggi. Pendidikan kewarganegaraan sebagai suatu bidang atau kajian yang memiliki objek kajian telah dan budaya kewarganegaraan, dengan menggunakan disiplin ilmu yang relevan, secara koheren, diorganisasikan dalam bentuk sosial dalam kultural kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan atau PKn, secara prinsipil sebenarnya di dalamnya telah terdapat tujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di abad 21. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu bidang kajian yang mengembangkan misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia koridor *value based education*. Tujuan yang dimaksudkan untuk menjadikan peserta didik memiliki cara berpikir kritis, rasional, dan, kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan kemudian peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam kegiatan

bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi, sehingga peserta didik berkembang secara positif dan demokratis.

Pengertian *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir kritis berpasangan berbagai merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi TPS ini berkembang dari penelitian kooperatif dan waktu tunggu. Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) strategi atau berpikir berpasangan berbagai merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Visi dan misi sekolah dasar negeri 068005 Medan Tuntungan yaitu:

1. Mewujudkan proses pembelajaran dan bimbingan kepada siswa dengan cara membuat semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran bagi siswa.
2. Mewujudkan tujuan siswa untuk menjadi pemimpin masa depan yang berkualitas, berintegritas, dan berkomitmen dengan cara meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran dengan pendekatan yang inovatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.
3. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antar siswa, warga sekolah, dan lembaga lain yang terkait yaitu dengan cara meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah agar sukses untuk kedepannya.
4. Menjadikan sekolah menjadi satu organisasi yang bermutu sekaligus mengharumkan nama baik sekolah dengan cara meningkatkan etos kerja yang tinggi, dan aktif dalam menjalin kerja sama.
5. Menjadikan siswa yang berkualitas, berprestasi, aktif, dan bertanggung jawab yaitu dengan cara memajukan sekolah untuk lebih berprestasi dalam segala bidang, dan bertanggung jawab dalam segala kegiatan yang ada di sekolah.
6. Mewujudkan pencapaian standar ketuntasan dan kelulusan pembelajaran peserta didik dengan cara meningkatkan nilai hasil ujian terutama untuk mata pelajaran yang akan di UAS kan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas III SDN 068005 nilai siswa masih rendah, karena kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa pada materi PKn, karena kurangnya penggunaan model dalam menjelaskan materi. Siswa yang kurang disiplin di sekolah tersebut, karena faktor motivasi diri sangat rendah baik faktor keluarga faktor guru yang kurang mendukung. Prestasi siswa masih sangat rendah karena dalam proses pembelajaran Sebagian besar guru masih menggunakan model ceramah sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam belajar.

Dari permasalahan tersebut, perlu suatu solusi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 068005 Medan Tuntungan. Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga adanya inovasi pembelajaran maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Solusi yang dapat diberikan guru sebagai tenaga pengajar adalah menerapkan Model *Think Pair Share* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru tetapi siswa juga diajak untuk melihat materi pembelajaran yang tertarik dan bervariasi maka siswa akan terfokus dan lebih mudah memahami pembelajaran sehingga diharapkan dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri.

**Tabel 1.1 Data Ulangan Harian Mata Pelajaran PKn
Kelas III SD Negeri 068005 Medan Tuntungan**

Kelas	KKM	Nilai	Jumlah Siswa		Pesentasi (%)	
			Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
V-A	75	\geq	20	10	64,00%	36,00%
V-B		\leq	20	10	62,00%	38,00%

Sumber : Guru Kelas III SD Negeri 068005 Medan Tuntungan T.A 2023/2024

Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti dari guru mata Pelajaran PKn Kelas III 068005 Medan Tuntungan, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Materi Pancasila di Kelas III SDN 068005 Medan Tuntungan T.A 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar siswa masih rendah karena kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran.
2. Kurangnya minat belajar siswa pada materi pkn karena kurangnya penggunaan model dalam menjelaskan materi.
3. Siswa yang kurang disiplin di sekolah karena faktor motivasi diri sangat rendah baik faktor keluarga faktor guru yang kurang mendukung.
4. Prestasi siswa masih sangat rendah karena dalam proses pembelajaran sebagian besar guru masih menggunakan model ceramah sehingga membuat siswa kurang tertarik dalam belajar.
5. Kerja sama antar siswa dan sekolah belum tercapai.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dibuat batasan masalah yaitu:

1. Proses pembelajaran SDN 068005 Medan Tuntungan tidak menggunakan model pembelajaran inovatif.
2. Hasil belajar siswa SDN 068005 Medan Tuntungan tidak mencapai standart nilai KKM.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan perbatasan masalah yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar pada materi Pancasila di kelas III SDN 068005 Medan Tuntungan T.A 2023/2024 Dengan materi Pancasila?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar pada materi

Pancasila di kelas III SDN 068005 Medan Tuntungan T.A 2023/2024 dengan materi Pancasila?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar pada materi Pancasila di kelas III SDN 068005 Medan Tuntungan T.A 2023/2024 dengan materi Pancasila?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar pada materi Pancasila di kelas III SDN 068005 medan tuntungan T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar pada materi Pancasila di kelas III SDN 068005 Medan Tuntungan T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar pada materi Pancasila di kelas III SDN 068005 Medan Tuntungan T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti yaitu sebagai sumber refrensi bagi studi yang dilakukan untuk waktu selanjutnya tentang yang berhubungan dengan model *think pair share*. Kemudian sebagai sumber karya ilmiah, dan dapat menjadi bahan tambahan literatur Universitas Quality.
2. Bagi siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan *model think pair share*.